



KEPUTUSAN MENTERI HAJI DAN UMRAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 29 TAHUN 2025

TENTANG
BIAYA PERJALANAN IBADAH HAJI REGULER
TAHUN 1447 HIJRIAH/2026 MASEHI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI HAJI DAN UMRAH REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Diktum KEDUA BELAS Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 2025 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi yang Bersumber dari Biaya Perjalanan Ibadah Haji dan Nilai Manfaat, perlu menetapkan Keputusan Menteri Haji dan Umrah tentang Biaya Perjalanan Ibadah Haji Reguler Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 296, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5605);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7132);
3. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2025 tentang Kementerian Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 143);
4. Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 2025 tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi yang Bersumber dari Biaya Perjalanan Ibadah Haji dan Nilai Manfaat;
5. Peraturan Menteri Haji dan Umrah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Haji dan Umrah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 903);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI HAJI DAN UMRAH TENTANG BIAYA PERJALANAN IBADAH HAJI REGULER TAHUN 1447 HIJRIAH/2026 MASEHI.
- KESATU : Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) Reguler Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi dibayar oleh:
- a. Jemaah Haji Reguler;
 - b. Petugas Haji Daerah (PHD); dan
 - c. Pembimbing Ibadah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU).
- KEDUA : Besaran Bipih yang dibayar oleh Jemaah Haji Reguler sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a ditetapkan berdasarkan embarkasi sebagai berikut:
- a. Embarkasi Aceh sebesar Rp45.109.422,00 untuk Provinsi Aceh;
 - b. Embarkasi Medan sebesar Rp46.163.512,00 untuk Provinsi Sumatera Utara;
 - c. Embarkasi Batam sebesar Rp54.125.422,00 untuk Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kalimantan Barat, dan Provinsi Jambi;
 - d. Embarkasi Padang sebesar Rp47.869.922,00 untuk Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu;
 - e. Embarkasi Palembang sebesar Rp54.206.922,00 untuk Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung;
 - f. Embarkasi Jakarta-Pondok Gede, Jakarta-Bekasi, dan Cipondoh sebesar Rp58.542.722,00 untuk Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Lampung, sebagian Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, dan Kota Depok;
 - g. Embarkasi Solo sebesar Rp53.233.422,00 untuk sebagian wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu berasal dari Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Batang, Kabupaten Blora, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Rembang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sragen, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Tegal, Kabupaten

- Wonogiri, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta, dan Kota Tegal;
- h. Embarkasi Surabaya sebesar Rp60.645.422,00 untuk Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur;
 - i. Embarkasi Balikpapan sebesar Rp55.575.922,00 untuk Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Utara;
 - j. Embarkasi Banjarmasin sebesar Rp55.538.922,00 untuk Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah;
 - k. Embarkasi Makassar sebesar Rp55.893.179,00 untuk Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Gorontalo, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat;
 - l. Embarkasi Lombok sebesar Rp54.951.822,00 untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - m. Embarkasi Kertajati sebesar Rp58.559.022,00 untuk sebagian Provinsi Jawa Barat yaitu berasal dari Kota Bandung, Kota Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kota Banjar, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Pangandaran; dan
 - n. Embarkasi Yogyakarta sebesar Rp52.955.422,00 untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu berasal dari Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Temanggung;

KETIGA

- : Besaran Bipih yang dibayar oleh PHD dan Pembimbing Ibadah Haji KBIHU sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf b dan huruf c berdasarkan embarkasi sebagai berikut:
- a. Embarkasi Aceh sebesar Rp78.324.981,00 untuk Provinsi Aceh;
 - b. Embarkasi Medan sebesar Rp79.379.071,00 untuk Provinsi Sumatera Utara;
 - c. Embarkasi Batam sebesar Rp87.340.981,00 untuk Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kalimantan Barat, dan Provinsi Jambi;

- d. Embarkasi Padang sebesar Rp81.085.481,00 untuk Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu;
- e. Embarkasi Palembang sebesar Rp87.422.481,00 untuk Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bangka Belitung;
- f. Embarkasi Jakarta (Pondok Gede), Jakarta (Bekasi), dan Cipondoh sebesar Rp91.758.281,00 untuk Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Lampung, sebagian Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, dan Kota Depok;
- g. Embarkasi Solo sebesar Rp86.448.981,00 untuk sebagian wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu berasal dari Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Batang, Kabupaten Blora, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Rembang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sragen, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Tegal, Kabupaten Wonogiri, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta, dan Kota Tegal;
- h. Embarkasi Surabaya sebesar Rp93.860.981,00 untuk Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- i. Embarkasi Balikpapan sebesar Rp88.791.481,00 untuk Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Utara;
- j. Embarkasi Banjarmasin sebesar Rp88.754.481,00 untuk Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah;
- k. Embarkasi Makassar sebesar Rp89.108.738,00 untuk Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Gorontalo, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat;
- l. Embarkasi Lombok sebesar Rp88.167.381,00 untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- m. Embarkasi Kertajati sebesar Rp91.774.581,00 untuk sebagian Provinsi Jawa Barat yaitu berasal dari Kota Bandung, Kota Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Subang,

Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kota Banjar, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Pangandaran; dan

- n. Embarkasi Yogyakarta sebesar Rp86.170.981,00 untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu berasal dari Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Temanggung;

KEEMPAT

- : Petunjuk teknis pelunasan Bipih bagi Jemaah Haji Reguler, PHD, dan Pembimbing Ibadah Haji KBIHU ditetapkan dengan Keputusan Menteri Haji dan Umrah tersendiri.

KELIMA

- : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 20 November 2025

MENTERI HAJI DAN UMRAH
REPUBLIK INDONESIA,



MOCHAMAD IRFAN YUSUF